



ARTIKEL JURNAL

**PENGARUH PELATIHAN KEGAWATAN PENGHENTIAN
PERDARAHAN TERHADAP PENGETAHUAN
DAN KETERAMPILAN PADA KSR PMI
SE KABUPATEN JEMBER**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan

Oleh:

Dwi Rizki Novitasari

15.1101.1026

**PROGRAM STUDI S-1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2019**

ARTIKEL JURNAL

**PENGARUH PELATIHAN KEGAWATAN PENGHENTIAN
PERDARAHAN TERHADAP PENGETAHUAN
DAN KETERAMPILAN PADA KSR PMI
SE KABUPATEN JEMBER**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan



Oleh:
Dwi Rizki Novitasari
15.1101.1026

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2019**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PELATIHAN KEGAWATAN PENGHENTIAN
PERDARAHAN TERHADAP PENGETAHUAN
DAN KETERAMPILAN PADA KSR PMI
SE KABUPATEN JEMBER**

Dwi Rizki Novitasari

NIM. 15.1101.1026

Artikel jurnal ini telah diperiksa oleh Pembimbing dan telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Progam Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammdiyah Jember

Jember, 06 Juli 2019

Pembimbing I

Ns. Mohammad Ali Hamid, S.Kep., M.Kes

NPK. 0310368

Pembimbing II

Ns. Cahya Tribagus Hidayat, S.Kep., M.Kes

NPK. 1503614

PENGESAHAN

**PENGARUH PELATIHAN KEGAWATAN PENGHENTIAN
PERDARAHAN TERHADAP PENGETAHUAN
DAN KETERAMPILAN PADA KSR PMI
SE KABUPATEN JEMBER**

Dwi Rizki Novitasari

NIM. 15.1101.1026

Dewan Penguji Ujian Sidang Skripsi pada Program Studi S1 Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 06 Juli 2019

Penguji,

1. Ketua : Ns. Cipto Susilo, S.Pd., S.Kep., M.Kep (.....)
NPK. 9305382
2. Penguji I : Ns. Mohammad Ali Hamid, S.Kep., M.Kes (.....)
NPK. 0310368
3. Penguji II : Ns. Cahya Tribagus Hidayat, S.Kep., M.Kes (.....)
NPK. 1503614

Mengetahui,

Dekan

Ns. Awatiful Azza, M.Kep., Sp.Kep.Mat

NIP. 197012132005012001

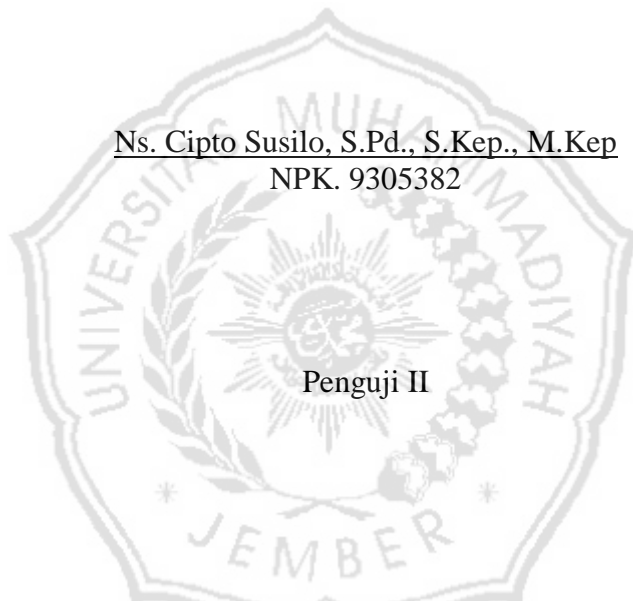
PENGUJI SKRIPSI

Dewan Penguji Ujian Sidang Skripsi Pada Program S1 Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 06 Juli 2019

Penguji I

Ns. Cipto Susilo, S.Pd., S.Kep., M.Kep
NPK. 9305382



Penguji II

Ns. Mohammad Ali Hamid, S.Kep., M.Kes
NPK. 0310368

Penguji III

Ns. Cahya Tribagus Hidayat, S.Kep., M.Kes
NPK. 1503614

PENGARUH PELATIHAN KEGAWATAN PENGHENTIAN PERDARAHAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN KETERAMILAN PADA KSR PMI SE KABUPATEN JEMBER

Dwi Rizki Novitasari¹, Mohammad Ali Hamid², Cahya Tribagus Hidayat³
¹Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah
Jember

^{2,3}Dosen Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah
Jember

Jl. Karimata No. 49 Sumpersari, Jember

Email : dwirizki603@gmail.com

Abstrak

Pelatihan kegawatan penghentian perdarahan pada KSR (Korps Sukarela) menjadi hal yang penting untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan pertolongan diluar rumah sakit pada korban dengan kasus perdarahan. Salah satu contohnya pada kasus fraktur tertutup, perdarahan dapat terjadi 1-1,5 liter, dan juga terjadi kerusakan jaringan lunak yang masif. Jumlah ini adalah hampir 20-30% volume tubuh. Bila perdarahan tersebut berlanjut, pasien akan jatuh ke dalam keadaan syok hemorhagik dan keadaan ini termasuk dalam kegawatan. Anggota KSR sudah memiliki dasar pengetahuan dan keterampilan pertolongan pertama, namun belum sempurna dalam mengaplikasikan materi yang mereka ketahui serta pengalaman yang mereka dapat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan kegawatan penghentian perdarahan terhadap pengetahuan dan keterampilan KSR PMI Se Kabupaten Jember. Metode penelitian yang digunakan adalah *Pre-experimental Design* dengan menggunakan design *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 170 responden, namun sesuai dengan kriteria eksklusi dan inklusi sebanyak 50 responden. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Cluster Sampling* dan menggunakan uji statistik dengan *uji Wilcoxon*. Hasil pretest dan posttest setelah dilakukan *uji Wilcoxon* menunjukkan bahwa pengetahuan dari 44 responden diperoleh *P value* sebesar 0,005 dan keterampilan responden diperoleh *P value* 0,000 dimana kurang dari batas kritis penelitian yaitu 0,05. Artinya, H1 diterima yang berarti ada Pengaruh Pelatihan Kegawatan Penghentian Perdarahan terhadap Pengetahuan dan Keterampilan pada KSR PMI Se Kabupaten Jember. Penelitian ini direkomendasikan kepada anggota KSR tentang penyampaian materi mengenai tindakan penghentian perdarahan diluar Rumah Sakit (*Pra Hospital*).

Kata Kunci : Pelatihan, Penghentian Perdarahan, Pengetahuan, Keterampilan KSR PMI Se Kabupaten Jember.

Abstract

The training for the termination of bleeding at KSR (Voluntary Corps) is important to improve knowledge and skills in giving aid outside of the hospital to the victims with threatening bleeding cases. One such example in the case of a closed fracture, bleeding can occur 1-1.5 liters, and a massive soft tissue defect

occurs. This amount is almost 20-30% body volume. If the bleeding persists, the patient will fall into a state of hemorrhagic shock and the condition is included in the emergency. The members of KSR already have basic knowledge and skills of first aid, but they are not perfect in implementing the material that they have known and also the experience they have mastered. This research aims to know the effect of training on the termination of bleeding to the knowledge and skills of KSR PMI in Jember District. The research method used is Pre-experimental Design using One Group Pretest-Posttest design. The population in this study 170 respondents, but appropriate with the exclusion criteria and inclusion of 50 respondents. The samples in this study 44 respondents. The sampling technique used is Cluster Sampling and uses statistical tests with Wilcoxon test. The results of Pretest and posttest after the Wilcoxon test showed that knowledge of 44 respondents acquired P value of 0.005 and the skills of respondents acquired P value 0.000 where less than the research critical limit 0.05. it is means that, H1 is accepted which means there is effect of the training to for the termination bleeding on knowledge and skills at the KSR PMI in Jember district. This research is recommended to the members at the KSR about the delivery of materials on the act termination of bleeding outside of the hospitals (Pra Hospital).

Keywords: training, termination of bleeding, knowledge, skill KSR PMI in Jember District.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi kegawatdaruratan dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. Sudah menjadi tanggung jawab petugas kesehatan untuk menangani masalah tersebut. Namun tidak menutup kemungkinan kondisi kegawatdaruratan dapat terjadi pada daerah yang sulit dijangkau oleh petugas kesehatan (Sudiharto & Sartono, 2011). Kondisi kegawatan salah satu diantaranya adalah perdarahan yang dapat disebabkan karena kecelakaan lalu lintas. Perdarahan adalah rusaknya dinding pembuluh darah yang disebabkan

ruda paksa (trauma) atau penyakit (Darwis, Dkk, 2009).

Sesuai dengan data yang dikumpulkan oleh Satlantas Polres Jember, selama tahun 2017 jumlah kecelakaan lalu lintas mencapai 1.066 kejadian. Kasat Lantas Polres Jember AKP Prianggo Parlidungan Malau mengatakan, “selama tahun 2017 kecelakaan lalu lintas di kabupaten Jember cukup tinggi hingga mencapai 1.066. Hal ini yang perlu diperhatikan bagi seluruh pengendara baik roda dua maupun roda empat.” Awal tahun 2018 ini, mulai dari bulan Januari hingga akhir bulan April 2018, sudah terjadi 403 kejadian kecelakaan lalu lintas.

Dengan kondisi seperti ini Jember menduduki posisi kedua yang mengalami kecelakaan lalu lintas di Provinsi Jawa Timur dan itu semua didominasi oleh kendaraan roda dua (AKP Prianggo, 2018).

Menurut Riskesdas (2018), proporsi cedera disebabkan kecelakaan lalu lintas menurut provinsi dan karakteristik, Jawa Timur menduduki urutan ke 20 dengan jumlah 2,2%. Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera yaitu 11,9% kepala, 2,6% dada, 6,5% punggung, 2,2% perut, 32,7% anggota gerak atas dan 67,9% anggota gerak bawah. Dari cedera tersebut dapat mengakibatkan kecacatan fisik secara permanen, menurut Riskesdas(2018) proporsi kecacatan fisik permanen akibat cedera yaitu 0,5% panca indera tidak berfungsi, 0,6% kehilangan sebagian anggota tubuh dan 9,2% bekas luka permanen mengganggu kenyamanan. Pada fraktur tertutup, perdarahan dapat terjadi 1-1,5 liter, dan juga terjadi kerusakan jaringan lunak yang masif. Jumlah ini adalah hampir 20-30% volume tubuh. Bila perdarahan tersebut berlanjut, pasien akan jatuh ke dalam keadaan syok

hemorhagik dan keadaan ini termasuk dalam kegawatan.

Pelayanan pasien gawat darurat adalah pelayanan yang memerlukan pertolongan segera yaitu cepat, tepat dan cermat untuk mencegah kematian dan kecacatan. Pelayanan pasien gawat darurat memegang peranan yang sangat penting (*Time saving is life saving*) bahkan waktu adalah nyawa (Watkins, 2013). Palang Merah Indonesia memiliki fungsi pelayanan untuk masyarakat. Di antaranya adalah pelayanan kegawatdaruratan yang di beberapa tempat sudah menjadi bagian dari sistem pelayanan gawat darurat terpadu (Darwis, Dkk, 2009).

Dalam studi pendahuluan anggota KSR PMI Se Kabupaten Jember terdiri dari 9 unit aktif, dengan jumlah sebanyak 170 anggota. Dan tidak semua anggota KSR mendapatkan pelatihan spesialisasi pertolongan pertama gawat darurat. Sebagian besar anggota KSR PMI Se Kabupaten Jember belum memahami teori dan praktik penanganan perhentian perdarahan secara maksimal. Sedangkan, jika dalam memberikan pertolongan yang salah pada korban

dengan kasus perdarahan maka dapat memperparah kondisi korban.

Dari masalah diatas maka peneliti ingin memberikan pelatihan penghentian perdarahan pada korban kecelakaan lalu lintas. Agar pengetahuan dan keterampilan penanganan korban dengan perdarahan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Kemudian setelah diberi pelatihan akan diukur pengetahuan dan keterampilan penghentian perdarahan. Sehingga peneliti membuat sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Pelatihan Kegawatan Penghentian Perdarahan Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan pada KSR PMI Se Kabupaten Jember”.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
Mengetahui pengaruh pelatihan kegawatan penghentian perdarahan terhadap pengetahuan dan keterampilan pada KSR PMI Se Kabupaten Jember.
2. Tujuan Khusus
 - a. Mengidentifikasi pengetahuan dan keterampilan pada KSR PMI Se Kabupaten Jember sebelum dilakukan pelatihan kegawatan penghentian perdarahan.

- b. Mengidentifikasi pengetahuan dan keterampilan pada KSR PMI Se Kabupaten Jember setelah dilakukan pelatihan kegawatan penghentian perdarahan.

- c. Menganalisis pengaruh pelatihan kegawatan penghentian perdarahan terhadap pengetahuan dan keterampilan pada KSR PMI Se Kabupaten Jember.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan metode *Pre-Experimental*. Sedangkan metode yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (pelatihan kegawatan penghentian perdarahan) terhadap variabel dependent (pengetahuan dan keterampilan) pada KSR PMI Se Kabupaten Jember yang akan dilaksanakan pada bulan April-Mei 2019 dengan uji *Wilcoxon Ranked Test* yang memiliki ketentuan $\alpha = 0,05$ atau $p\text{ value} < 0,05$.

Sampel pada penelitian ini berjumlah 44 responden dengan teknik pengambilan sampling *Cluster Sampling* dengan kriteria yaitu

anggota KSR PMI Kabupaten Jember telah lulus pendidikan dan pelatihan dasar 120 jam, angkatan 2017 dan 2018, merupakan anggota aktif dan belum pernah mengikuti pelatihan lanjutan.

Teknik pengumpulan data untuk mengukur pengetahuan menggunakan lembar kuisioner dengan skala *likert* yang berisi 15 pertanyaan. Dan untuk mengukur keterampilan menggunakan lembar observasi dengan 20 pernyataan.

HASIL PENELITIAN

A. Data Umum

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.1

Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin KSR PMI Se Kabupaten Jember Bulan Mei 2019 (n= 44 responden)

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
Laki-laki	21	47,7
Perempuan	23	52,3
Total	44	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa prosentase terbesar jenis kelamin responden

adalah perempuan sebanyak 23 (52,3%).

2. Karakteristik Responden

Berdasarkan Usia

Tabel 5.2

Distribusi Frekuensi Usia KSR PMI Se Kabupaten Jember Bulan Mei 2019 (n = 44 responden)

Usia	Jumlah	Prosentase
19-20 tahun	30	68,2
21-22 tahun	14	31,8
Total	44	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa prosentase terbesar usia responden adalah 19-20 tahun sebanyak 30 (68,2%).

3. Karakteristik Responden

Berdasarkan Tahun Masuk KSR

Tabel 5.3

Distribusi Frekuensi Tahun Masuk KSR PMI Se Kabupaten Jember Bulan Mei 2019 (n = 44 responden)

Tahun Masuk	Jumlah	Prosentase
2017	18	40,9
2018	26	59,1
Total	44	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa prosentase

terbesar tahun masuk KSR adalah 2018 sebanyak 26 (59,1%).

B. Data Khusus

1. Pengetahuan Penghentian

Perdarahan Sebelum Diberikan Pelatihan Penghentian Perdarahan

Tabel 5.4

Pengetahuan Penghentian Perdarahan Sebelum Dilakukan Pelatihan Penghentian Perdarahan pada Anggota KSR PMI Se Kabupaten Jember Bulan Mei 2019 (n = 44 responden)

Pengetahuan	Jumlah	Prosentase
Baik	36	81,8
Cukup	8	18,2
Kurang	0	0
Total	44	100

Berdasarkan tabel diatas pengetahuan penghentian perdarahan anggota KSR PMI Se Kabupaten Jember sebelum diberikan pelatihan penghentian perdarahan menunjukkan bahwa keseluruhan pengetahuan penghentian perdarahan baik sebanyak 36 responden (81,8%).

2. Pengetahuan Penghentian

Perdarahan Setelah Diberikan Pelatihan Penghentian Perdarahan

Tabel 5.5

Pengetahuan Penghentian Perdarahan Setelah diberikan Pelatihan Penghentian Perdarahan pada KSR PMI Se Kabupaten Jember Bulan Mei 2019

(n = 44 responden)

Pengetahuan	Jumlah	Prosentase
Baik	44	100
Cukup	0	0
Kurang	0	0
Total	44	100

Berdasarkan tabel diatas pengetahuan penghentian perdarahan anggota KSR PMI Se Kabupaten Jember setelah diberikan pelatihan penghentian perdarahan menunjukkan bahwa keseluruhan pengetahuan penghentian perdarahan baik sebanyak 44 responden (100%).

3. Keterampilan Penghentian

Perdarahan Sebelum diberikan Pelatihan Penghentian Perdarahan

Tabel 5.6

Keterampilan Penghentian Perdarahan Sebelum diberikan Pelatihan Penghentian Perdarahan pada KSR PMI Se Kabupaten Jember Bulan Mei 2019

(n = 44 responden)

Keterampilan	Jumlah	Prosentase
Baik	0	0
Cukup	34	77,3
Kurang	10	22,7
Total	44	100

Berdasarkan tabel diatas keterampilan penghentian perdarahan anggota KSR PMI Se Kabupaten Jember sebelum diberikan pelatihan penghentian perdarahan menunjukkan bahwa keseluruhan pengetahuan penghentian perdarahan cukup sebanyak 34 responden (77,3%)

4. Keterampilan Penghentian Perdarahan Setelah diberikan Pelatihan Penghentian Perdarahan

Tabel 5.7

Keterampilan Penghentian Perdarahan Setelah diberikan Pelatihan Penghentian Perdarahan pada KSR PMI Se Kabupaten Jember Bulan Mei 2019 (n = 44 responden)

Keterampilan	Jumlah	Prosentase
Baik	22	50
Cukup	19	43,2
Kurang	3	6,8
Total	44	100

Berdasarkan tabel diatas keterampilan penghentian

perdarahan anggota KSR PMI Se Kabupaten Jember setelah diberikan pelatihan penghentian perdarahan menunjukkan bahwa keseluruhan pengetahuan penghentian perdarahan baik sebanyak 22 responden (50%).

5. Pengaruh Pelatihan Penghentian Perdarahan terhadap Pengetahuan Anggota KSR PMI Se Kabupaten Jember

Tabel 5.8

Pengaruh Pelatihan Penghentian Perdarahan terhadap Pengetahuan Anggota KSR PMI Se Kabupaten Jember Bulan Mei 2019 (n = 44 responden)

Peng.	Jmlh	Mean	SD	Min	Max	P value
Seb.	44	44,39	9,42	23	60	0,005
Set.	44	51,57	5,46	41	60	

Berdasarkan tabel diatas hasil pretest dan posttest pengetahuan penghentian perdarahan setelah di uji dengan uji Wilcoxon menunjukkan bahwa dari 44 responden diperoleh hasil Z yang didapat sebesar -2,828 dengan P Value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,005 dimana

merupakan batas kritis penelitian 0,05 sehingga keputusan hipotesis H1 diterima yang berarti ada Pengaruh Pelatihan Penghentian Perdarahan terhadap Pengetahuan Anggota KSR PMI Se Kabupaten Jember.

6. Pengaruh Pelatihan Penghentian Perdarahan terhadap Keterampilan Anggota KSR PMI Se Kabupaten Jember

Tabel 5.9

Pengaruh Pelatihan Penghentian Perdarahan terhadap Keterampilan Anggota KSR PMI Se Kabupaten Jember
Bulan Mei 2019
(n = 44 responden)

Ket	Jmlh	Mean	SD	Min	Max	P value
Seb.	44	27,82	1,76	24	33	0,000
Set.	44	33,16	3,10	25	38	

Berdasarkan tabel diatas hasil pretest dan posttest keterampilan penghentian perdarahan setelah di uji dengan uji Wilcoxon menunjukkan bahwa dari 44 responden diperoleh hasil Z yang didapat sebesar -4,874 dengan P Value (Asymp. Sig 2

tailed) sebesar 0,000 dimana merupakan batas kritis penelitian 0,05 sehingga keputusan hipotesis H1 diterima yang berarti ada Pengaruh Pelatihan Penghentian Perdarahan terhadap Keterampilan Anggota KSR PMI Se Kabupaten Jember.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian, antara lain :

1. Responden penelitian

Dalam penelitian ini responden nya adalah anggota KSR PMI Se Kabupaten Jember dengan jumlah total 50 responden, sampel yang diambil 44 responden, karena peneliti memperhatikan dari faktor inklusi dan eksklusi dengan adanya 6 responden yang berhalangan hadir, selain itu seharusnya dari peneliti bukan hanya meneliti anggota KSR tetapi juga bias dari kalangan masyarakat, dan mahasiswa yang dapat dikategorikan sebagai penolong terlatih setelah diberikan pelatihan kegawatan penghentian perdarahan.

2. Instrumen penelitian

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah lembar kuisisioner untuk menilai tingkat pengetahuan dan lembar observasi untuk menilai tingkat keterampilan. Tetapi kedua instrument tersebut dibuat sendiri oleh peneliti sehingga ada beberapa item pernyataan dalam instrument tersebut yang mungkin masih kurang tepat.

3. Teknik atau metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pre post eksperimental, yang artinya peneliti tidak menggunakan kelompok control, sehingga kemungkinan dari penelitian ini masih terdapat bias.

4. Keterbatasan Alat

Perlakuan pelatihan kegawatan penghentian perdarahan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Dengan *leaflet* dan menampilkan *slide powerpoint* sebagai alat bantu dalam penyampaian materi. Untuk demonstrasi hanya menggunakan peralatan seadanya, sehingga kemungkinan demonstrasi belum terlaksana secara maksimal.

D. Implikasi untuk Ilmu Keperawatan

Pada penelitian ini memiliki implikasi yang dapat diterapkan ditatanan kesehatan pada umumnya dan layanan keperawatan pada khususnya. Diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi bahan refrensi untuk meningkatkan penatalaksanaan penghentian perdarahan *prahospital* dengan melibatkan anggota KSR, sehingga dapat membantu meringankan pekerjaan dari petugas pelayanan kesehatan dan dapat mengurangi risiko kecacatan bahkan kematian diluar Rumah Sakit.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pelayanan keperawatan khususnya area kegawatdaruratan untuk membantu pelayanan kesehatan di Rumah Sakit dalam memberikan penanganan hospitalisasi pada korban dengan kasus perdarahan yang dapat berguna untuk mencegah kematian, kecacatan, memberikan rasa nyaman dan mempercepat proses penyembuhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kesimpulan dari pengetahuan dan keterampilan penghentian perdarahan pada KSR PMI Se Kabupaten Jember sebagai berikut :

1. Pengetahuan anggota KSR PMI Se Kabupaten Jember sebelum diberikan pelatihan kegawatan penghentian perdarahan menunjukkan bahwa pengetahuan responden didominasi kategori baik sebanyak 36 responden (81,8%), sedangkan setelah diberikan pelatihan kegawatan penghentian perdarahan menunjukkan bahwa keseluruhan responden sebanyak 44 responden (100%) memiliki pengetahuan dengan kategori baik.
2. Keterampilan anggota KSR PMI Se Kabupaten Jember sebelum diberikan pelatihan kegawatan penghentian perdarahan menunjukkan bahwa kategori keterampilan paling banyak adalah cukup sebanyak 34 responden (77,3%), sedangkan setelah diberikan pelatihan kegawatan penghentian perdarahan menunjukkan bahwa kategori keterampilan baik dari 0

responden (0%) menjadi 22 responden (50%).

3. Ada pengaruh yang signifikan pada pengetahuan dimana nilai diperoleh hasil $p \text{ value } 0,005 < 0,05$, dengan demikian H_1 diterima yang berarti adanya Pengaruh Pelatihan Kegawatan Penghentian Perdarahan terhadap Pengetahuan pada KSR PMI Se Kabupaten Jember. Sedangkan pada keterampilan diperoleh hasil $p \text{ value } 0,000 < 0,05$, dengan demikian H_1 diterima yang berarti adanya Pengaruh Pelatihan Kegawatan Penghentian Perdarahan terhadap Keterampilan pada KSR PMI Se Kabupaten Jember. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan signifikan terdapat pada keterampilan, hal ini disebabkan karena selama pelatihan ditekankan pada praktik dengan durasi yang lebih lama dibandingkan teori.

B. SARAN

1. Untuk layanan kesehatan dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan tindakan penghentian perdarahan dan memberi pendidikan kesehatan kepada masyarakat.
2. Untuk ilmu keperawatan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan

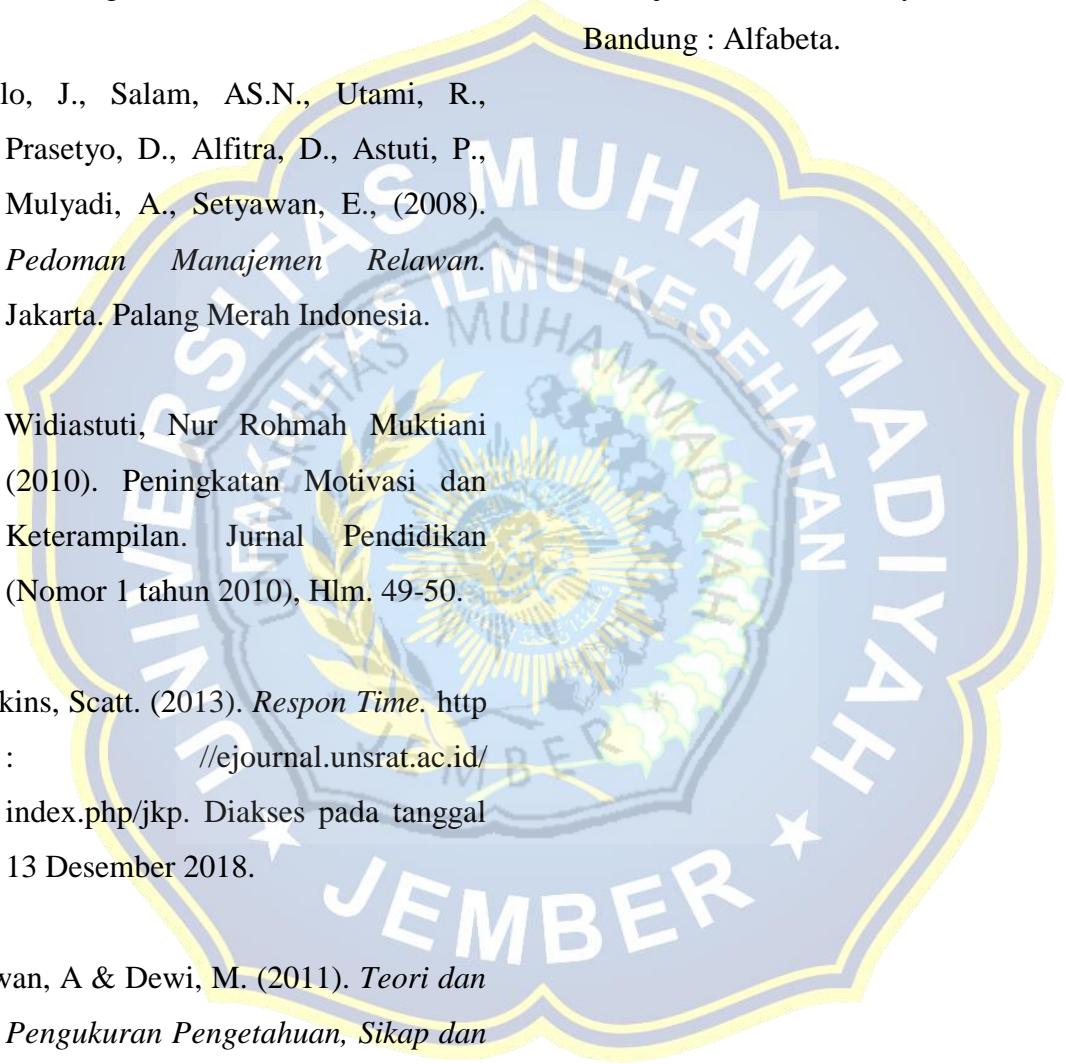
dan keterampilan dalam memberikan penanganan penghentian perdarahan.

3. Untuk institusi pendidikan keperawatan dapat digunakan sebagai referensi akademik dalam menerapkan tindakan pertolongan pertama pada korban perdarahan.
4. Untuk peneliti dapat digunakan sebagai referensi dan media informasi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.
5. Untuk anggota KSR dapat digunakan sebagai media memperoleh informasi dan wawasan mengenai pertolongan pertama untuk menghentikan perdarahan. Selain itu, untuk PMI diharapkan agar rutin melaksanakan pelatihan pertolongan pertama setiap satu tahun sekali, dan melaksanakan review materi pertolongan pertama setiap satu bulan sekali untuk menambah pengetahuan dan keterampilan pertolongan pertama pada anggota KSR PMI Se Kabupaten Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Bertnus. (2009). *Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan*. Diakses pada tanggal 20 Januari 2019. <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/115/>.
- Damayati, Ida. (2016). Pengaruh Pemberian Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) terhadap Pengetahuan Penanganan Fraktur pada Siswa Anggota PMR di SMA Negeri 1 Binangun. <http://elib.stikesmuhgombong.ac.id/199/1/IDA%20DAMAYANTI%20NIM.%20A11200787.pdf>. Diperoleh pada tanggal 10 Januari 2019.
- Darwis, A.Dr., Pahlevi, F.Dr., Lesmana, U.D., Sarana, L.Dr., Siswo, PS.Sp.F.Dr., Herman, Y.Dr., Susilo, Y.Drg. (2009). *Pedoman Pertolongan Pertama*. Bandung: Palang Merah Indonesia.
- Hendri, TY dan Putra Agina WS. 2015. *Pengetahuan tentang Kegawatdaruratan pada Siswa Anggota Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah Gombong*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan, Volume 11, No. 3 Oktober 2015.
- Hidayat, A.A.A. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika.

- Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Jember Tertinggi Kedua Di Jatim (AKP Priango, 2018). Selanjutnya pernyataan berikut.
<http://kradiojember.com/2018/05/04/jumlah-kecelakaan-lalu-lintas-jember-tertinggi-kedua-di-jatim/>,
Diperoleh pada tanggal 23 November 2018.
- Kemenkes RI. (2018). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Mardalena, Ida. (2016). *Asuhan Keperawatan Gawat Darurat*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press.
- Mashar, WW. (2015). Pengaruh pelatihan terhadap prestasi kerja pegawai pada inspektorat kabupaten Rokan Hulu. Vol 3 (1). <http://e-journal.upp.ac.id/index.php/fekon/article/view/541>. Diperoleh pada tanggal 24 Desember 2018.
- Natalia., GCL, Mulyadi dan Maikel., K. 2018. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Perawatan Luka Akibat Kecelakaan terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pertolongan Pertama pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 6 Manado*. Ejournal Keperawatan (e-Kp) Volume 6 Nomor 1, Mei 2018.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan : Teori dan Aplikasi (edisi revisi 2011)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Piate., I dan Nair., M. 2018. *At a Glance : Anatomi dan Fisiologi*. Jakarta: Erlangga PMI.(2013). *KORPSSUKARELA (KSR)PMI*. (<http://pmi.or.id/index.php/kapasitas/sukarelawan/korps-sukarela-ksr.html>, diperoleh 25 Januari 2019
- Purwanto, M. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rivai, Veithzal. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ross and Wilson. 2011. *Dasar-dasar Anatomi dan Fisiologi*. Jakarta : Salemba Medika.

- Sudiharto & Sartono. (2011). *Basic Trauma Cardiac Life Support*. Jakarta : CV. Sagung Seto.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Susilo, J., Salam, AS.N., Utami, R., Prasetyo, D., Alfitra, D., Astuti, P., Mulyadi, A., Setyawan, E., (2008). *Pedoman Manajemen Relawan*. Jakarta. Palang Merah Indonesia.
- Sri Widiastuti, Nur Rohmah Muktiani (2010). Peningkatan Motivasi dan Keterampilan. *Jurnal Pendidikan* (Nomor 1 tahun 2010), Hlm. 49-50.
- Watkins, Scatt. (2013). *Respon Time*. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp>. Diakses pada tanggal 13 Desember 2018.
- Wawan, A & Dewi, M. (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku*. Yogyakarta : Muha Medika.
- Yuda, T.H & WS, Agina P. (2015). Pengetahuan tentang penanganan kegawatdaruratan pada siswa anggota hizbul wathan di SMA Muhammadiyah Gombong. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 11 (3), 137.
- Yuniarsih, Tjutju. dan Suwatno. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Alfabeta.
- 
- The image contains a large, semi-transparent watermark logo of Universitas Islam Muhammadiyah Jember. The logo is circular with a yellow border and a blue center. It features a sunburst in the center, surrounded by the text 'UNIVERSITAS ISLAM MUHAMMADIYAH' and 'JEMBER' at the bottom. The logo is positioned behind the text of the bibliography.